

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PERAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI MTS NASRUDDIN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

WILDAN FERDIANSYAH

NIM. 20842071002



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PERAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI MTS NASRUDDIN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh :

WILDAN FERDIANSYAH

NIM. 20842071002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PERAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DI MTS NASRUDDIN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Wildan Ferdiansyah

NIM. 20842071002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2024

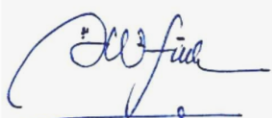
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024

Anggota I,



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)
NIDN. 0730109001

Anggota II



(Lailatul Rofiah, M.Pd)
NIDN. 0714119101

Ketua Penguji,



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN.0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wildan Ferdiansyah

NIM : 20842071002

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Wildan Ferdiansyah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MELALUI PERAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI MTS NASRUDDIN KABUPATEN MALANG**. Shalawat dan salam, semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni Ad-Dinnul Islam.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis terima selama berada di bangku perkuliahan.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua yang selalu senantiasa mendoakan dalam proses menuntut ilmu, yang senantiasa telah mendidik dan memberi dukungan dan motivasi baik secara materi maupun non materi.
2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu memberikan arahan dan bimbingan.
3. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Pd. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Kepala Madrasah MTs Nasruddin, Hj. Qorirotul Aini, S.Pd.i., guru Mapel IPS, Ibu Dra. Ike Mei Andayani dan ibu Adinda Ristia

Saraswati, S.Pd serta jajaran guru dan staf MTs Nasruddin kabupaten Malang.

6. Teman-teman saya, Alif, Ilham, Angga, Refin, Teguh, yang setiap hari menemani saya mengerjakan tugas akhir ini.
7. Sahabat satu kelas saya, yang telah berjuang bersama mulai awal kuliah dan bertahan hingga akhir kuliah ini.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Dengan iringan do'a, atas segala kesalahan dan khilafan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 20 Juni 2024

Penulis

Wildan Ferdiansyah

NIM. 20842071002



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ferdiansyah, Wildan. 2024. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Melalui Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi di Mts Nasruddin Kabupaten Malang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

Kata Kunci: persepsi siswa, metode belajar, cara belajar, hasil belajar, peran orang tua.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode mengejar guru yang monoton yakni metode ceramah. Cara belajar siswa kelas 9 di MTs Nasruddin cenderung berbeda-beda dan tidak teratur. Peran orang tua juga melatar belakangi penelitian ini, yang mana tidak semua orang tua siswa memberikan dukungan yang sama dalam belajar siswa kelas 9 di MTs Nasruddin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS, 2) pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS, 3) peran orang tua dalam memperkuat persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS, dan 4) peran orang tua dalam memperkuat cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di MTs Nasruddin Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dan diuji dengan analisis *Structural Equation Model* (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) persepsi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS dengan nilai t-statistik sebesar $2,317 > 1,96$, 2) cara belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar IPS siswa dengan nilai t-statistik sebesar $2,453 > 1,96$, 3) peran orang tua belum mampu meningkatkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar dengan nilai t-statistik $1,139 < 1,96$, 4) peran orang tua belum mampu meningkatkan cara belajar terhadap hasil belajar dengan nilai t-statistik $0,547 < 1,96$.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Ferdiansyah, Wildan. 2024. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Melalui Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi di Mts Nasruddin Kabupaten Malang.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Hendra Rustantono, M.Pd

Keywords: student perceptions, learning methods, ways of learning, learning outcomes, role of parents.

This research is motivated by the monotonous method of pursuing teachers, namely the lecture method. The way of learning for grade 9 students at MTs Nasruddin tends to be different and irregular. The role of parents is also the background to this research, where not all students' parents provide the same support in the learning of grade 9 students at MTs Nasruddin. The purpose of this research is to determine 1) the influence of students' perceptions of teachers' teaching methods on social studies learning outcomes, 2) the influence of students' learning methods on social studies learning outcomes, 3) the role of parents in strengthening students' perceptions of teachers' teaching methods on social studies learning outcomes, and 4) the role of parents in strengthening students' learning towards social studies learning outcomes at MTs Nasruddin, Malang Regency. This research uses quantitative research with survey methods and is tested using Structural Equation Model (SEM) analysis. The results of this research show that 1) students' perceptions have a positive effect on social studies learning outcomes with a t-statistic value of $2.317 > 1.96$, 2) learning methods have a positive and significant relationship with students' social studies learning outcomes with a t-statistic value of $2.453 > 1.96$, 3) the role of parents has not been able to improve students' perceptions of teachers' teaching methods on learning outcomes with a t-statistic value of $1.139 < 1.96$, 4) the role of parents has not been able to improve learning methods on learning outcomes with a t-statistic value $0.547 < 1.96$.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Persepsi Siswa	11
1. Definisi Persepsi Siswa.....	11
2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Siswa	12
3. Proses Terjadinya Persepsi.....	13
4. Indikator Persepsi Siswa	13
B. Metode Mengajar Guru	14
1. Definisi Metode Mengajar	14
2. Macam-Macam Metode Mengajar Guru	14
3. Indikator Metode Mengajar.....	16
C. Cara Belajar.....	18
1. Definisi Cara Belajar.....	18
2. Cara Belajar Efektif dan Efisien.....	19
3. Indikator Cara Belajar	19

D. Hasil Belajar	20
1. Definisi Hasil Belajar	20
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	21
3. Indikator Hasil Belajar	22
E. Mata Pelajaran IPS	23
1. Definisi Mata Pelajaran IPS	23
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS	25
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	26
F. Peran Orang Tua	27
1. Definisi Peran Orang Tua	27
2. Indikator Peran Orang Tua	28
G. Penelitian Terkait/Terdahulu	29
H. Kerangka Berfikir	30
I. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
C. Rancangan Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner	40
2. Dokumentasi	48
3. Wawancara	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	49
3. Uji Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Profil Sekolah	54
2. Visi dan Misi MTs Nasruddin	54

3. Profil Responden.....	55
B. Deskripsi Data	56
1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
a. Uji Validitas Instrumen	56
b. Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
2. Uji Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	66
a. Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>).....	66
b. Evaluasi Model Struktur (<i>Inner Model</i>).....	68
3. Model Analisis Persamaan Struktural	69
C. Pengujian Hipotesis	71
1. H1: Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS	71
2. H2: Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS.....	72
3. H3: Peran Orang Tua Memperkuat Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS	74
4. H4: Peran Orang Tua Memperkuat Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS	76
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
RIWAYAT HIDUP.....	144

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	29
Tabel 3. 1Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	37
Tabel 3. 3 Penilaian Skala Likert	40
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1)	41
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Cara Belajar (X2)	43
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Hasil Belajar (Y)	45
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Tentang Peran Orang Tua (Z)	47
Tabel 3. 8 Ketentuan Analisa Inner Model	51
Tabel 4. 1 Profil Sekolah	54
Tabel 4. 2 Profil Siswa.....	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Cara Belajar.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Hasil Belajar	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sebelum Dimodifikasi Angket Peran Orang Tua....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Setelah Dimodifikasi	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 6 Nilai Outer Loading	66
Tabel 4. 7 Nilai Discriminant Validity	67
Tabel 4. 8 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	68
Tabel 4. 9 R Square	68
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian kedua Model Struktural	70

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3. 1 Rumus Slovin	36
Gambar 3. 2 Model I Analisis Persamaan Struktural	52
Gambar 3. 3 Model II Analisis Persamaan Struktural	53
Gambar 4. 1 Model Struktur Sebelum Dimodifikasi	63
Gambar 4. 2 Model Struktur Setelah Dimodifikasi	65
Gambar 4. 3 Persamaan Struktural Tanpa Melibatkan Variabel Moderasi (Model I)	69
Gambar 4. 4 Model Persamaan Struktural Dengan Melibatkan Interaksi Variabel Moderasi (Model II)	70
Gambar 4. 5 Pengaruh X1 Terhadap Y	71
Gambar 4. 6 Pengaruh X2 Terhadap Y	73
Gambar 4. 7 Pengaruh X2 Terhadap Y dengan Dimoderasi Z	74
Gambar 4. 8 Pengaruh X2 Terhadap Y dengan Dimoderasi Z	77
Gambar 4. 9 Model Persamaan Jalur	79



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	92
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Angket Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Melalui Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi Di Mts Nasruddin Kabupaten Malang	93
Lampiran 4 Instrumen Angket	96
Lampiran 5 Data Hasil Uji Coba Angket	108
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Angket.....	110
Lampiran 7 Uji Analisis Data Dengan Aplikasi Smart-PLS 3.....	114
Lampiran 8 Gambar Model Analisis Persamaan Struktural Dengan Smart-PLS 3	117
Lampiran 9 hasil wawancara	121
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	123
Lampiran 11 Bukti Lembar Angket Yang Sudah Diisi	125
Lampiran 12 Nilai Rapot Mata Pelajaran IPS Siswa.....	141

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk pengembangan diri manusia. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang tersebut, maka sudah seharusnya berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi salah satu faktor penentu tercapai tidaknya tujuan pendidikan di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar jika komponen-komponen yang ada pada sekolah terpenuhi dan berfungsi sebagaimana mestinya. Ada tiga kelompok komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar, seperti guru, isi dan materi pelajaran, dan siswa. Di dalamnya melibatkan metode, media, dan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan (Palupi dkk, 2014: 158). Antara komponen yang satu dengan yang lain harus saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Siswa adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki persepsi masing-masing terhadap guru sesuai dengan karakter, cara berfikir, latar belakang keluarga mereka, dan pengalaman masa lalu masing-masing siswa (Najichun & Winarso, 2016: 140). Hal ini dapat digambarkan ada siswa yang senang dengan guru yang mengajarnya cepat, ada pula siswa yang senang jika guru

menjelaskan dengan pelan. Sehingga memungkinkan hasil belajar siswa akan berbeda-beda.

Proses pembelajaran tentunya membutuhkan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran apabila seorang guru hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya pada siswa, karena keberadaan guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Afifatusholihah, 2022:14). Kehadiran guru di dalam kelas akan memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada siswa.

Guru merupakan orang yang menyelenggarakan pembelajaran serta memberi pengetahuan kepada peserta didik. Seorang guru bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas tentu memerlukan metode yang tepat digunakan pada siswa. Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh para pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sianipar dkk, 2020: 407).

Metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakter siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Untuk itu pemilihan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi sangat penting untuk meningkatkan gairah belajar siswa dan menghindari pembelajaran yang membosankan (Sianipar dkk, 2020: 407). Semangat dan motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang seperti ini tentunya juga harus didukung metode yang tepat sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar siswa.

Selain metode pembelajaran di kelas, cara belajar siswa juga perlu diperhatikan. Cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa yang sesuai pada situasi belajar tertentu, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang

dilakukannya (Achdiat & Warhamni, 2018:51). Untuk itu setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut menciptakan pemahaman yang berbeda pada siswa dari setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Pemilihan cara belajar yang efektif dan efisien diharuskan : a) didasarkan pada strategi mencapai proses belajar efektif, b) dapat membantu dan memahami bagian-bagian penting dari materi, c) membantu mengingat bagian penting dari pembelajaran, d) harus lebih efisien dari pada membaca berkali-kali. Sehingga siswa yang pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dapat didukung dengan pemilihan cara belajar yang efektif dan efisien agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran (Achdiat & Warhamni, 2018:52).

Hasil belajar menjadi pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil atau capaian individu setelah melakukan upaya dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Jadi hasil belajar diperoleh dari mengikuti pembelajaran selama beberapa waktu sehingga menciptakan pengetahuan baru (Ningrum, 2016:131).

Hasil belajar dapat diukur dan dilihat, biasanya terlihat dalam kebiasaan, perubahan, ketrampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur tersebut berarti terdapat pada ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Sehingga hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk peningkatan mutu pembelajaran berikutnya (Ningrum, 2016:131).

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan dijenjang SMP/MTs. Sebagai salah satu disiplin ilmu, pelajaran IPS tentu memiliki tujuan pembelajaran yang menjadi hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang dapat digunakan siswa untuk memecahkan masalah pribadinya maupun masalah sosial di lingkungannya (Sulfemi & Lestari, 2017:3). Dengan

begitu siswa akan terbiasa dalam memiliki kemampuan mengambil keputusan sendiri dan berpartisipasi dalam masyarakat sebagai makhluk sosial dan warga negara yang baik.

Peran orang tua tentunya sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Orang tua sendiri merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak (Azizah & Istiqomah, 2021:83). Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua sebagai lingkungan pertama tetap berperan terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa peran orang tua yang mendukung anak dalam meningkatkan hasil belajar adalah sebagai pengasuh dan pendidikan, pembimbing, motivator, dan fasilitator (Umar, 2015:26-27). Orang tua menjadi peran penting dalam mendukung pembelajaran di sekolah dan di rumah. Orang tua di rumah harus memberikan dorongan terhadap cara belajar anak. Membimbing dan mendukung agar anak termotivasi untuk belajar dan memaksimalkan hasil belajarnya.

Sebagai sosok utama dalam pendidikan anak, orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak baik di lingkungan formal, informal, dan nonformal. Terutama dalam pendidikan formal yang dilakukan di lembaga sekolah, orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak (Umar, 2015:21). Pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah harus dilanjutkan orang tua di rumah dalam rangka mendukung pendidikan anak. Sehingga proses pendidikan terus berkesinambungan antara pendidikan di sekolah dengan di rumah. Beberapa indikator peran orang tua yang perlu dilakukan di rumah untuk meneruskan dan mendukung pembelajaran oleh guru di sekolah seperti memberi fasilitas belajar, mendampingi belajar, membantu menyusun jadwal, juga memeriksa hasil belajar di sekolah (Azizah & Istiqomah, 2021:87).

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTs Nasruddin Kabupaten Malang siswa kelas 9 di MTs Nasruddin tidak semua menganggap metode pembelajaran yang dilakukan guru mudah dipahami oleh siswa. Metode yang sering digunakan guru untuk menjelaskan materi IPS adalah metode ceramah. Metode ini dianggap

membosankan oleh siswa kelas 9 MTs Nasruddin karena harus mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran. Penelitian ini dilatar belakangi juga oleh adanya pencapaian hasil belajar siswa, dipengaruhi faktor cara belajar siswa yang ternyata siswa kelas 9 MTs Nasruddin cenderung memiliki cara belajar berbeda-beda dan tidak teratur, sesuai dengan cara yang disenanginya. Terdapat juga siswa yang malas belajar sehingga waktu belajarnya menjadi berantakan. Seperti belajar jika akan ulangan saja.

Dukungan terhadap belajar siswa oleh orang tua diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat ditingkatkan di rumah. Menurut hasil wawancara dengan siswa kelas 9 MTs Nasruddin tidak semua orang tua mereka memberikan dukungan yang sama dalam belajar mereka. Seperti pemberian fasilitas belajar di rumah, orang tua yang tidak mendampingi belajar siswa setiap hari bahkan sampai tidak pernah mendampingi serta motivasi yang diberikan orang tua kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2021:365-368) bahwa orang tua setidaknya memiliki tiga peran dalam memotivasi belajar anak, yakni peran orang tua sebagai pembimbing, peran orang tua sebagai fasilitator, dan peran orang tua sebagai motivator. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul penelitian *“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Melalui Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi di MTs Nasruddin Kabupaten Malang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di MTs Nasruddin Kabupaten Malang?

3. Apakah peran orang tua memperkuat persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang?
4. Apakah peran orang tua memperkuat cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS di MTs Nasruddin Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memperkuat persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memperkuat cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa di MTs Nasruddin Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pendidikan IPS. Khususnya bagi guru mata pelajaran IPS dalam menghadapi berbagai macam sifat dan karakter peserta didik sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang efektif.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa serta peran orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman terhadap peneliti secara langsung mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada praktisi pendidikan khususnya para guru di MTs Nasruddin Kabupaten Malang maupun sekolah lainnya.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap orang tua untuk ikut serta dalam mendukung proses belajar anak.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajarnya.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi penelitian-penelitian berikutnya.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi adalah anggapan dasar dalam suatu penelitian yang menjadi pijakan berpikir dan bertindak ketika melakukan suatu penelitian. Asumsi penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa terhadap metode mengajar guru yang didukung peran orang tua akan memberikan semangat pada siswa sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar IPS siswa.
2. Cara belajar siswa yang didukung peran orang tua akan meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Pada penelitian ini, karena banyaknya masalah maka perlu dilakukan keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian yang peneliti kemukakan adalah :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada hasil belajar IPS di kelas 9 MTs Nasruddin Kabupaten Malang
- b. Penelitian ini dilakukan hanya dari sisi persepsi siswa
- c. Peran orang tua sebagai variabel moderasi dilihat dari sisi persepsi siswa karena kondisi yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dari sisi orang tua secara langsung.

F. Definisi Operasional

Definisi yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi siswa

Menurut Naim & Djazari (2019:130) Persepsi Siswa adalah proses masuknya pesan atau informasi mengenai metode yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun kepada siswa agar proses pembelajaran di kelas dapat dipahami oleh siswa dengan baik sehingga siswa merasa senang saat proses pembelajaran.

2. Metode mengajar Guru

Menurut Yusuf (2018:16) Metode pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai serta norma peserta didik ke arah yang lebih baik. Terdapat 5 indikator dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang baik, yakni

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
- b. Proses komunikatif
- c. Respon peserta didik
- d. Aktifitas belajar
- e. Hasil belajar.

3. Cara belajar

Menurut Peterria & Suryani (2016:864) cara belajar adalah bagaimana cara yang ditempuh seorang siswa dalam proses belajar, sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar yang akan

diperolehnya. Beberapa indikator yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
 - b. Membaca dan membuat catatan
 - c. Mengulang bahan pelajaran
 - d. Konsentrasi
 - e. Mengerjakan tugas
4. Hasil belajar

Menurut Sudjana (2016:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang lebih baik pada diri siswa yang diperoleh dari proses pengalaman pembelajaran. Yang dalam hal ini hasil belajar terdapat 3 indikator yakni:

- a. Pengetahuan (*Kognitif*)
- b. Sikap (*Afektif*)
- c. Keterampilan (*Psikomotorik*)

5. Mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajar di sekolah. Menurut Susanto (2014:6) Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, keilmuan ini dirumuskan atas dasar realita dan fenomena sosial yang mewujudkan pendekatan satu interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu sosial. Lebih lanjut Susanto menjelaskan pengertian IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, juga menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan. Ruang lingkup pelajaran IPS yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

6. Peran orang tua

Menurut Mustika (2021:362) bahwa peran orang tua adalah membantu peserta didik atau anak dalam menggali potensi yang dimiliki dan menjadi sumber semangat anak untuk belajar lebih giat,

peran orang tua juga sebagai guru pertama yang memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap anak. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan indikator peran orang tua sebagai berikut:

- a. Peran orang tua sebagai pembimbing
- b. peran orang tua sebagai fasilitator
- c. peran orang tua sebagai motivator



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT